

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi  
Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP**  
(Studi Empiris pada Koperasi di Kota Semarang)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ICHSANTIA ICHLASUL AMALIA**

**NIM. 12030113130166**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ichsantia Ichlasul Amalia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130166  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI TINGKAT  
PEMAHAMAN ATAS  
PENERAPAN SAK ETAP (Studi  
Empiris pada Koperasi di Kota  
Semarang)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

Semarang, 13 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.)

NIP. 19640101 199202 2001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

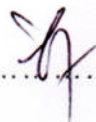
NamaPenyusun : Ichsantia Ichlasul Amalia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130166  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI TINGKAT  
PEMAHAMAN ATAS  
PENERAPAN SAK ETAP (Studi  
Empiris pada Koperasi di Kota  
Semarang)**

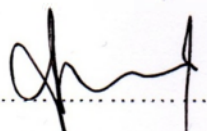
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2017**

TimPenguji:

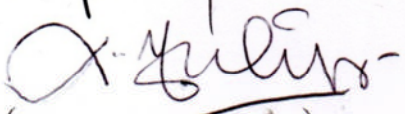
1. Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

(.....)

2. Fuad, M.Si.,Ph.D.

(.....)

3. Agung Juliarto, S.E.,M.Si.,Akt.,Ph.D

(..........)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ichsantia Ichlasul Amalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan SAK ETAP (Studi Empiris pada Koperasi di Kota Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan hal ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



(Ichsantia Ichlasul Amalia)

NIM.12030113130166

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Knowledge is the most powerful weapon that you can use to change yourself” (Anonymous)*

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d 13:11)*

*“Know that Allah has perfect timing for everything. Never early and never late. But it takes a little patience and a lot of faith”*  
*(Anonymous)*

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Alam Nasyroh:5-6)*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta yang tak pernah henti memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tak kan mampu tergantikan oleh apapun

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN ATAS PENERAPAN SAK ETAP (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI DI KOTA SEMARANG)”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Suharjono serta Ibunda Puji Lestari tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan kesabaran, semoga Ayah dan Ibu selalu diberi keberkahan yang melimpah, kesehatan dan umur panjang oleh Allah S.W.T. Amin.
2. Kakak tersayang, Ichlasia Nurul Andra, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis, semoga diberi keberkahan yang melimpah oleh Allah S.W.T. Amin.
3. Adik tersayang, Riza Baichaqi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan hiburan untuk keberhasilan penulis.
4. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Fuad, S.E.,M.Si.,Akt.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.

6. Dr. Hj. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat se-padepokan Mia, Anita, Indi, terima kasih selalu membantu dalam segala kesusahan menghadapi masa-masa perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku sejak SMP Anisa Tofiani, Karina Putri, Anindya, terima kasih atas segala doa, perhatian, semangat, dan kebersamaan serta keceriaannya selama ini.
13. Sahabat-sahabatku sejak SMA Dhafina, Lidya, Diah, dan Andi, Ronald, Vita terima kasih atas doa, perhatian, semangat, dan kebersamaan serta keceriaannya.
14. Teman seperjuangan bimbingan Mbak Gita, Faishal, Khoirur. Terimakasih atas semangat dan motivasi selama menjalani bimbingan bersama.
15. Seluruh teman akuntansi 2013, khususnya Winda, Agis, Fitri, Mega, Belinda, Ecan terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaan yang telah terjalin selama hampir 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.

16. Teman-teman KKN Tim II UNDIP 2016 Desa Purwodadi, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati: Tyas, Mbak Ningrum, Mas Rofat, Sandra, Yurixa, Ridho, Mas Yoga. Terima kasih atas kebersamaan selama 35 hari yang sangat berkesan, penuh dengan keceriaan, kebersamaan, canda tawa, dan pelajaran hidup yang tidak akan terlupakan.
17. Seluruh pegawai kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.
18. Seluruh koperasi di Kota Semarang, khususnya bagian akuntansi, terima kasih sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
19. Semua pihak yang telah membantu baik secara material maupun non-material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, pihak terkait, dan bagi peneliti selanjutnya.

Semarang, 15 Maret 2017

Penulis

(Ichsantia Ichlasul Amalia)  
12030113130166

## **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the factors that affect the level of understanding on the implementation of the Financial Accounting Standards-Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) to the economic enterprise accountants. Those factors are giving socialization and training, an level of education, an education background, an length of time in job duties.*

*The population in this study were employees who worked in the economic enterprise accountants who still active in business activities based on the database of the Economic Enterprise Department and UMKM Semarang. The study sample was 90 economic enterprise accountants and using convenience sampling as the method. The data analysis technique used in this research was multiple linear regression analysis.*

*The result showed that the giving socialization and training, the level of education, the education background and the length of time in job duties have a significant positive affect on the level of understanding on the implementation SAK ETAP. The more frequent of socialization and training, the higher level of understanding on the implementation of SAK ETAP. The higher levels of education were taken and accounting background, the easier to understand and apply the SAK ETAP. And the longer the time in job, the greater motivation and ability to apply the SAK ETAP.*

*Key words: Cooperatives, Implementation, SAK ETAP, the giving socialization and training, the level of education, the education background, the length of time in job duties*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada bagian akuntansi koperasi. Faktor-faktor tersebut adalah pemberian sosialisasi dan pelatihan, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan masa tugas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di bagian akuntansi koperasi yang masih aktif dalam kegiatan usahanya berdasarkan database Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Sampel penelitian ini adalah 90 bagian akuntansi koperasi yang ditentukan menggunakan metode sampel kemudahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian sosialisasi dan pelatihan, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan masa tugas berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP. Semakin seringnya pemberian sosialisasi dan pelatihan maka tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP semakin tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh dan latar belakang akuntansi akan mempermudah dalam penerapan SAK ETAP. Begitu juga dengan semakin lamanya masa kerja maka semakin besar dorongan dan kemampuan dalam penerapan SAK ETAP.

Kata Kunci : Koperasi, Penerapan, SAK ETAP, Pemberian sosialisasi dan pelatihan, Jenjang pendidikan, Latar belakang pendidikan, Masa tugas

## DAFTAR ISI

|   | HAL   |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i     |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....                  | ii    |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....          | iii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....             | iv    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                       | v     |
| KATA PENGANTAR .....                              | vi    |
| ABSTRACT .....                                    | ix    |
| ABSTRAK .....                                     | x     |
| DAFTAR ISI.....                                   | xi    |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xv    |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                              | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1     |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                   | 1     |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                         | 7     |
| 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 8     |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian.....                      | 8     |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian.....                     | 9     |
| 1.4 Sistematika Penulisan.....                    | 9     |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                      | 11    |
| 2.1 Landasan Teori .....                          | 11    |
| 2.1.1 Teori Kepatuhan .....                       | 11    |
| 2.1.2 Koperasi .....                              | 14    |

|                                |  |    |
|--------------------------------|--|----|
| 2.1.2.1                        | Pengertian Koperasi.....   | 14 |
| 2.1.2.2                        | Tujuan Koperasi.....   | 14 |
| 2.1.2.3                        | Nilai Koperasi .....   | 15 |
| 2.1.2.4                        | Prinsip Koperasi.....  | 15 |
| 2.1.3                          | Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas<br>Publik (SAK ETAP).....                         | 16 |
| 2.1.3.1                        | Pengertian SAK ETAP .....  | 16 |
| 2.1.3.2                        | Tujuan Laporan Keuangan SAK ETAP.....  | 17 |
| 2.1.3.3                        | Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan<br>SAK ETAP.....                               | 17 |
| 2.1.3.4                        | Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP .....  | 21 |
| 2.1.3.5                        | Laporan Keuangan SAK ETAP .....  | 24 |
| 2.2                            | Penelitian Terdahulu.....  | 27 |
| 2.3                            | Kerangka Pemikiran .....   | 33 |
| 2.4                            | Hipotesis .....  | 34 |
| 2.4.1                          | Pengaruh Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan terhadap Tingkat<br>Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP ..... | 35 |
| 2.4.2                          | Pengaruh Jenjang Pendidikan Terakhir terhadap Tingkat Pemahaman<br>atas Penerapan SAK ETAP.....          | 36 |
| 2.4.3                          | Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Tingkat Pemahaman<br>atas Penerapan SAK ETAP.....            | 37 |
| 2.4.4                          | Pengaruh Masa Tugas terhadap Tingkat Pemahaman atas Penerapan<br>SAK ETAP .....                          | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... |  | 40 |
| 3.1                            | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....   | 40 |
| 3.1.1                          | Variabel Dependen .....  | 40 |
| 3.1.2                          | Variabel Independen .....  | 41 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2.2.1 Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan.....                     | 41        |
| 3.2.2.2 Jenjang Pendidikan Terakhir .....                            | 41        |
| 3.2.2.3 Latar Belakang Pendidikan .....                              | 42        |
| 3.2.2.4 Masa Tugas .....   | 42        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....  | 43        |
| 3.2.1 Populasi .....   | 43        |
| 3.2.2 Sampel .....   | 43        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                                      | 45        |
| 3.4 Metode Analisis Data .....                                       | 45        |
| 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                            | 45        |
| 3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....                           | 46        |
| 3.4.2.1 Uji Validitas.....   | 46        |
| 3.4.2.2 Uji Reliabilitas .....                                       | 47        |
| 3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....  | 48        |
| 3.4.3.1 Uji Normalitas.....  | 48        |
| 3.4.3.2 Uji Multikolonieritas.....                                   | 49        |
| 3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                | 49        |
| 3.7.4 Analisis Regresi.....  | 50        |
| 3.7.5 Uji Hipotesis.....   | 51        |
| 3.7.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) .....        | 51        |
| 3.7.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....                       | 51        |
| 3.7.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)..... | 52        |
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>                                | <b>53</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....                                  | 53        |
| 4.2 Analisis Data .....  | 54        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....   | 54        |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....   | 66        |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas.....   | 66        |
| 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....  | 66        |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....   | 68        |
| 4.2.3 Uji Hipotesis.....  | 68        |
| 4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) .....   | 68        |
| 4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....  | 69        |
| 4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....  | 69        |
| 4.2.3.3.1 Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan .....   | 70        |
| 4.2.3.3.2 Jenjang Pendidikan Terakhir.....  | 70        |
| 4.2.3.3.3 Latar Belakang Pendidikan .....   | 71        |
| 4.2.3.3.4 Masa Tugas .....  | 71        |
| 4.3 Interpretasi Hasil .....  | 71        |
| 4.3.1 Pengaruh Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP ..... | 71        |
| 4.3.2 Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP .....                  | 73        |
| 4.3.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP.....            | 74        |
| 4.3.4 Pengaruh Masa Tugas terhadap Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP .....                          | 75        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>76</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 76        |
| 5.2 Keterbatasan .....  | 76        |
| 5.3 Saran.....  | 77        |

|                        |    |
|------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 78 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 81 |

## DAFTAR TABEL

|            | hal   |
|------------|---|
| Tabel 2.1  | Ringkasan Penelitian Terdahulu .....29  |
| Tabel 3.1  | Hasil Uji Validitas .....47   |
| Tabel 3.2  | Hasil Uji Reliabilitas.....48   |
| Tabel 4.1  | Ringkasan Sampel Penelitian.....53  |
| Tabel 4.2  | Statistik Deskriptif Item Laporan Keuangan .....54  |
| Tabel 4.3  | Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman atas Penerapan<br>SAK ETAP .....55   |
| Tabel 4.4  | Frekuensi Jumlah Pelatihan SAK ETAP yang Diikuti .....56  |
| Tabel 4.5  | Frekuensi Jenjang Pendidikan Terakhir.....57  |
| Tabel 4.6  | Frekuensi Latar Belakang Pendidikan .....57   |
| Tabel 4.7  | Frekuensi Jenjang Pendidikan terhadap Latar Belakang .....58  |
| Tabel 4.8  | Statistik Deskriptif Masa Tugas.....59  |
| Tabel 4.9  | Statistik Deskriptif Jenjang Pendidikan terhadap Tingkat<br>Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP .....60                   |
| Tabel 4.10 | Statistik Desrkriptif Latar Belakang Pendidikan terhadap Tingkat<br>Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP .....61           |
| Tabel 4.11 | Statistik Deskriptif Jenjang Pendidikan dan Latar Belakang terhadap<br>Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP.....62 |
| Tabel 4.12 | Statistik Deskriptif Masa Tugas terhadap Tingkat Pemahaman atas<br>Penerapan SAK ETAP .....63                           |
| Tabel 4.13 | Statistik Deskriptif Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan .....64  |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.14 | Statistik Deskriptif Item Pemberian Sosialisasi dan Pelatihan ..... | 65 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....                        | 66 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Multikolonieritas .....                                   | 67 |
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....                         | 68 |
| Tabel 4.18 | Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                                | 68 |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....                       | 69 |
| Tabel 4.20 | Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....            | 70 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | hal |
|-------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... | 34  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | hal |
|--|-----|
| LAMPIRAN A KUISIONER PENELITIAN .....    | 81  |
| LAMPIRAN B STATISTIK DESKRIPTIF .....    | 87  |
| LAMPIRAN C UJI VALIDITAS .....           | 90  |
| LAMPIRAN D UJI RELIABILITAS .....        | 91  |
| LAMPIRAN E UJI NORMALITAS .....          | 92  |
| LAMPIRAN F UJI MULTIKOLONIERITAS .....   | 93  |
| LAMPIRAN G UJI HETEROSKEDASTISITAS ..... | 94  |
| LAMPIRAN H ANALISIS REGRESI .....        | 95  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Koperasi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi guna terciptanya masyarakat yang maju, adil dan makmur sesuai dengan kandungan yang terdapat pada Pancasila dan UUD 1945. Koperasi juga berfungsi sebagai wadah bersama guna memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggota sehingga ekonomi anggota semakin menguat, sehat, mandiri, dan tangguh dalam perkembangan ekonomi nasional dan global yang semakin dinamis dan penuh tantangan (UU No.17 Tahun 2012).

Selain meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi juga berkontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dalam hal penyerapan tenaga kerja. Terhitung hingga semester terakhir di tahun 2015, koperasi turut berperan dalam penyerapan tenaga kerja sebanyak 537.234 orang (depkop.go.id).

Besarnya kontribusi yang diberikan membuat pemerintah menjadikan koperasi sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Adanya fungsi tersebut menjadikan koperasi harus dikelola secara profesional dengan menerapkan tiga prinsip. Prinsip tersebut meliputi prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang dapat diakui; diterima; dan dipercaya oleh anggota dan masyarakat (No.04/Per/M.KUMK/VII/2012).

Ketiga prinsip tersebut dapat terlaksana dengan penyelenggaraan akuntansi secara benar, tertib, dan sesuai standar yang berlaku. Standar penyelenggaraan akuntansi yang berlaku bagi Koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Alasan digunakannya SAK ETAP dikarenakan koperasi termasuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2013:1).

Sebelum diterbitkannya SAK ETAP, penyelenggaraan akuntansi koperasi masih mengacu pada SAK. IAI menilai SAK tidak tepat untuk diterapkan bagi UMKM dan Koperasi, karena kompleksnya aturan SAK sehingga tidak sesuai dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu disahkan standar yang lebih sederhana oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK IAI) yaitu SAK ETAP pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards for Small-Medium Enterprises*.

Sejalan dengan pengesahan SAK ETAP, tanggal 8 April 2011 DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai akuntansi koperasi. Hal ini sesuai dengan surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM RI Nomor: 200/SE/Dept.I/XII.2011 tanggal 20 Desember 2011 sehubungan dengan diberlakukannya IFRS di Indonesia, maka

entitas tanpa akuntabilitas publik, seperti koperasi dan UKM mengacu pada SAK ETAP.

SAK ETAP berlaku secara efektif bagi seluruh entitas tanpa akuntabilitas publik di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2011. Sesuai dengan KMKUKM No.4 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, SAK ETAP merupakan acuan yang harus dipatuhi oleh koperasi dan aparat dalam melakukan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan. Namun demikian, belum ada aturan yang mewajibkan koperasi untuk menerapkan SAK ETAP.

SAK ETAP dinilai memberikan banyak kemudahan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dibanding menggunakan SAK yang memiliki ketentuan pelaporan yang lebih kompleks dan kurang cocok untuk diterapkan pada entitas kecil. Meskipun SAK ETAP dibuat lebih ringkas dari SAK, tetapi DSAK IAI tidak banyak mengubah prinsip yang sudah ada. Namun demikian penelitian Warno (2014) mengungkapkan bahwa kenyataan di lapangan belum sesuai harapan, masih banyak koperasi yang tidak patuh atas penerapan SAK ETAP. Banyak koperasi yang merasa kesulitan dan kebingungan atas penerapan SAK ETAP. Kebingungan tersebut dikarenakan pemberlakuan standar yang tidak diiringi dengan pemahaman koperasi dalam penerapan SAK ETAP.

Sejauh ini penelitian yang menguji tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP belum banyak dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) yang meneliti pengaruh dari kualitas laporan keuangan UMKM terhadap tingkat kredit yang diterima UMKM tersebut, serta prospek implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik (SAK ETAP) di tahun 2011 dalam peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian tersebut menggunakan variabel pemberian informasi dan sosialisasi, jenjang pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha untuk meneliti pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) adalah masih digunakannya tiga variabel yang diduga memengaruhi tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP. Variabel tersebut adalah pemberian sosialisasi dan pelatihan, jenjang pendidikan terakhir, dan latar belakang pendidikan.

Pemberian sosialisasi dan pelatihan diduga memengaruhi tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP pada koperasi. Penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) membuktikan bahwa informasi dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM atas SAK ETAP. Banyak pengusaha UMKM yang merasa kesulitan atas aturan SAK ETAP, mereka mengharapkan adanya sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP yang berkelanjutan dengan pemberian modul praktik kepada para pengusaha.

Senada dengan penelitian tersebut, Solovida (2003) juga menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Jawa Tengah. Warno (2014) juga menyebutkan bahwa perlu diadakan pendidikan dan pelatihan tentang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP guna

meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sumber daya manusia yang ada di koperasi. Namun demikian, Zahro dan Wahyundaru (2015) menyatakan bahwa sosialisasi SAK ETAP tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi UKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa SAK ETAP belum tersosialisasi dengan baik bagi UKM.

Bagian akuntansi koperasi menjadi pihak yang berperan banyak dalam penyusunan laporan keuangan sesuai aturan SAK ETAP. Pendidikan yang ditempuh bagian akuntansi koperasi dianggap berpengaruh terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP. Menurut Benjamin (1990) diikuti oleh Sixpria, Suhartati, dan Warsini (2014) kelemahan UKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan. Zahro dan Wahyundaru (2015) membuktikan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi UKM.

Pendidikan seseorang dapat dilihat dari jenjang pendidikan terakhir dan latar belakang pendidikan. Muniarti (2002) menyatakan persiapan yang memadai dalam penggunaan informasi akuntansi suatu entitas cenderung dimiliki oleh pengusaha yang memiliki jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi dibanding pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah. Namun demikian, penelitian Sariningtyas dan Diah (2011) membuktikan bahwa tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi UKM. Rudiantoro dan Siregar (2012) juga mengatakan bahwa jenjang pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman terkait SAK ETAP.

Latar belakang pendidikan diduga memengaruhi tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP pada koperasi. Penelitian Andriani (2014) membuktikan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bentuk penyusunan pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Peggy Salon. Bagian akuntansi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dinilai lebih memiliki kesadaran pelaporan keuangan dan lebih mudah menyerap aturan-aturan yang digunakan karena memiliki dasar pengetahuan tentang pelaporan keuangan. Namun demikian, penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) membuktikan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman terkait SAK ETAP.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) terletak pada penambahan variabel, obyek penelitian, dan tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang berfokus pada tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP. Variabel tersebut dinilai lebih tepat karena aturan SAK ETAP sudah dikeluarkan sejak 2011, namun demikian sebagai badan usaha masih banyak koperasi yang belum menerapkan aturan SAK ETAP.

Penelitian ini menambahkan variabel masa tugas sebagai variabel independen. Masa tugas bagian akuntansi koperasi dinilai memengaruhi pengalaman yang dapat berupa informasi mengenai aturan standar akuntansi keuangan yang seharusnya diterapkan sehingga mendorong bagian akuntansi untuk mematuhi aturan tersebut.

Penelitian ini menggunakan koperasi sebagai obyek penelitian. Alasan pemilihan obyek penelitian koperasi karena perannya sebagai wadah bersama

yang menumpu perekonomian anggota yang jumlahnya dapat mencapai ribuan. Koperasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi yang kegiatan usahanya masih aktif berdasarkan database koperasi Triwulan II Tahun 2016.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Semarang karena ibukota suatu provinsi memiliki pertumbuhan dan perkembangan besar, terdiri dari koperasi tingkat kota hingga tingkat nasional. Berdasarkan database Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah jumlah koperasi di Kota Semarang yaitu 1012 unit yang terdiri dari 891 unit aktif, dan 121 unit tidak aktif.

Perkembangan koperasi di Kota Semarang juga dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan tingkat nasional “Koperasi Award 2016” oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Bina Citra Husada” dari Menteri Koperasi dan UKM RI ([diskopumkm.semarangkota.go.id](http://diskopumkm.semarangkota.go.id)). Tingginya usaha untuk mengembangkan koperasi di Kota Semarang juga didukung dengan pemberian pelatihan SAK ETAP oleh Dinas Koperasi di Kota Semarang secara rutin bagi Koperasi dan UMKM.

Sesuai dengan adanya peraturan baru bagi koperasi yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011 yang mengharuskan penerapan SAK ETAP pada koperasi. Maka penelitian ini akan menguji “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman atas Penerapan SAK ETAP (Studi Empiris pada Koperasi di Kota Semarang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tujuan utama SAK ETAP adalah mengakomodir kebutuhan entitas tanpa akuntabilitas publik dan memudahkan pembuatan pelaporan keuangan koperasi

karena lebih ringkas dan mudah dibanding SAK. Penerapan SAK-ETAP bertujuan untuk mendorong koperasi menyediakan laporan keuangan yang bermanfaat dan memudahkan pengurus, anggota, dan pengguna lain dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dikhususkan untuk menjawab beberapa permasalahan yang berhubungan dengan tingkat pemahaman atas penerapan SAK-ETAP pada koperasi:

1. Apakah pemberian sosialisasi dan pelatihan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP?
2. Apakah jenjang pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP?
3. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP?
4. Apakah masa tugas berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pemberian sosialisasi dan pelatihan terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP.
2. Menganalisis pengaruhjenjang pendidikan terakhir terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP.

3. Menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP.
4. Menganalisis pengaruh masa tugas terhadap tingkat pemahaman atas penerapan SAK ETAP.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan SAK-ETAP untuk Koperasi dan meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik.

b. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam pembuatan aturan-aturan untuk koperasi dan dijadikan penilaian kepatuhan implementasi SAK-ETAP pada koperasi.

c. Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian mendatang mengenai penerapan SAK-ETAP dan menilai perkembangan koperasi di Indonesia.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dimana antar bab berkaitan satu sama lain. Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama dari skripsi ini adalah pendahuluan. Bagian ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua dari skripsi ini adalah tinjauan pustaka. Bagian ini berisi pembahasan masalah yang mencakup teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga dari skripsi ini adalah metode penelitian. Bagian ini berisi penjelasan terkait bagaimana pengetahuan ini dilakukan.

Bagian ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab keempat dari skripsi ini adalah hasil dan analisis. Bagian ini berisi uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan argumen terhadap hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir dari Skripsi ini adalah Penutup. Bagian ini berisi simpulan, keterbatasan, dan saran.